

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern dan pesat membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan Nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan dan membentuk kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 3) menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Undang-undang tersebut menegaskan bahwa pentingnya pendidikan bagi perkembangan kemampuan dan membentuk watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan kemampuan tersebut dapat tercapai apabila dalam proses pembelajarannya mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pembelajaran bertumpu pada interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan mengarahkan keaktifan peserta didik sebagai subyek pembelajaran. Peserta didik tidak sekadar menerima transfer ilmu dari pendidik, tetapi peserta didik juga diharapkan mampu memperoleh ilmu dengan usaha mandiri secara kreatif dan inovatif, dan upaya untuk menjadikan peserta didik yang berkompeten harus terarah pada kompetensi dasar tertentu.

Kompetensi dasar sistem rem hidrolis merupakan bagian dari proses pembelajaran yang ada pada mata kuliah chasis otomotif. Pelaksanaan proses pembelajaran pada kompetensi sistem rem hidrolis umumnya muncul berbagai masalah kompleks yang mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran peserta didik yaitu tes belajar sistem rem khususnya booster dan

master silinder, dimana pada mata kuliah ini membutuhkan benda kerja nyata yang disertai lembar langkah kerja yang sistematis, karena jika dijelaskan hanya dengan teori saja, peserta didik cenderung akan lebih mengerti dari aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek psikomotor jadi kurang terasah.

Membuat *mock up booster* dan master silinder dalam pembelajaran kompetensi sistem rem hidrolik disertai lembar kerja yang telah diperbarui menjadi lebih terarah diharapkan dapat menjadi solusi yang mampu mempersiapkan peserta didik lebih terampil. Pembuatan *mock up booster* dan master silinder rem dengan desain yang lebih sederhana akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran praktik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat pentingnya pengembangan tes berbantuan *mock up booster* dan master silinder rem ini dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran pada mata kuliah chasis otomotif, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Tes Belajar Kompetensi Sistem Rem Hidrolik Berbantuan Mock Up Booster dan Master Silinder Rem Untuk Mahasiswa Otomotif UPI”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penulis melihat perlunya merumuskan masalah penelitian agar dapat dicapai tujuan yang lebih terarah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan tes belajar kompetensi sistem rem hidrolik berbantuan *mock up booster* dan master silinder rem pada mata kuliah chasis untuk mahasiswa otomotif UPI?
2. Bagaimana menganalisis tes kinerja pada kompetensi sistem rem hidrolik berbantuan *mock up booster* dan master silinder rem pada mata kuliah chasis untuk mahasiswa otomotif UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan tes belajar kompetensi sistem rem hidrolik berbantuan *mock up booster* rem dan master silinder untuk mahasiswa otomotif UPI.

2. Menganalisis tes kinerja pada kompetensi sistem rem hidrolik berbantuan mock up booster rem dan master silinder untuk mahasiswa otomotif UPI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, Manfaat-manfaat tersebut diantaranya:

1. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran praktik sistem rem hidrolik.
2. Bagi para pendidik, diharapkan dapat menyusun dan menganalisis tes kinerja pada kompetensi sistem rem hidrolik.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman praktis dalam menyusun dan menganalisis tes kinerja pada kompetensi sistem rem hidrolik berbantuan mock up booster rem dan master silinder untuk mahasiswa otomotif UPI.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya teratur. Struktur organisasi penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup tentang desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup tentang temuan penelitian, deskripsi data, dan pembahasan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini mencakup tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dan rekomendasi yang diberikan untuk pihak-pihak terkait.

lim Imron, 2017

PENGEMBANGAN TES BELAJAR KOMPETENSI SISTEM REM HIDROLIK BERBANTUAN MOCK UP BOOSTER DAN MASTER SILINDER REM UNTUK MAHASISWA OTOMOTIF UPI

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu